

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal H., Bintal A., Efriyeldi. (2014). Hubungan antara Bahan Organik Sedimen dengan Kelimpahan Makrozoobenthos di Perairan Pantai Pandan Provinsi Sumatra Utara. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Perikanan*, Vol 1 No 2.
- Alexander G., Alexei L., Igor L., Lawrence A. K. (2006). A Habitat Suitability Evaluation Technique and Its Application to Enviromental Risk Assessment. In G. N. Arapis G., *NATO Security Through Science* (pp. 191-201). Dordrecht: Springer.
- Ali Haghi V., Hasan F., Rasul G., Ming-An L., Hasan N., Zadeh S. (2016). Temporal Habitat Suitability Modeling of Caspian Shad (*Alosa* spp.) in the Southern Caspian Sea. *Journal of Limnology*, 1-30.
- Anggraeni, R. D. (2007). *Pengaruh Pembuangan Limbah Tambak Udang Terhadap Densitas dan Pola Distribusi Larva dan Juvenil Ikan di Muara Sungai Bogowonto, Kabupaten Kulonprogo*. Yogyakarta: UGM Press.
- Bayong, T. H. (2004). *Klimatologi*. Bandung: ITB Press. Halaman 147 – 158.
- Cardona, L. (2006). Habitat selection by Grey Mulletts (*Osteichthyes* : *Mugilidae*) in Mediterranean Estuaries : The Role of Salinity. *Scientia Marina*, 443 - 455.
- Chang, Chih-Wei., Iizuka, Yoshiyuki. (2012). Estuarine use and movement patterns of seven sympatric *Mugilidae* fishes : The Tatu Creek Estuary, central western Taiwan. *Estuarine, Coastal, and Shelf Science*, 121 -126.
- Clement F.E dan Shelford V.E. (1940). *Bio-ecology*. New York: John Wiley & Sons.
- Comission, I. O. (2016). *Annual Report 2016*. United Stated Of America: United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization .

- Dankwa H.R., Blay Jr., Yankson K. (2005). Food and Feeding Habits of Grey Mullet in Two Estuaries in Ghana. *African Journals Online*, Vol 8 No 1.
- Dannieli Firme H., Natalia H. (2014). Local ecological knowledge of fishers about the life cycle and temporal patterns in the migration of mullet (*Mugil liza*) in Southern Brazil. *Neotropical Ichthyology*, 879-890.
- Desi Sartika S.A, Retno W., Soeparno S. (2003). Hubungan Panjang-Berat dan Faktor Kondisi Belanak (*Liza Subviridis*) di Laguna Lereng Kabupaten Purworejo. *Journal of Fisheries*, 24-31.
- Devi Kristi P., Pujiono Wahyu P., Max Rudolf M. (2015). Analisis Kesuburan Perairan Sekitar Muara Sungai Tuntang, Morodemak, Berdasarkan Hubungan antara Nilai Produktivitas Primer dengan Nitrat dan Pospat. *Diponegoro Journal of Maquares*, Vol 4 No 1.
- Djumanto, Mike G. dan Eko S. (2015). Dinamika Populasi Ikan Belanak *Chelon subviridis* (Valenciennes, 1836) di muara Sungai Opak – Yogyakarta. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 13-24.
- Donnatella C., Stephen B. (2016). *Biology, Ecology and Culture of Grey Mullet (Mugilidae)*. Francis: CRC Press, Taylor and Francis Group.
- Effendi, H. (2003). *Telaah Kualitas Air : Bagi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Effendi, I. (2004). *Pengantar Akuakultur*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ema, U. (2014). *Kajian Penyediaan Air Bersih untuk Bandara Kulonprogo*. Yogyakarta: UGM Press.
- FAO. (1981). *Habitat Evaluation Handbook : Species Identification Sheet for Fishery Purpose*. United States: Fish and Wildlife Publication Service.
- Fishbase. (2015). Scientific Name. www.fishbase.org. diakses pada 16 Juli 2018 jam 22.31.

- George R., Jeff M. (2000). A Regional Assessment of Windbreak Habitat Suitability. *Enviromental Monitoring and Assessment*, 239-256.
- Guda E. M., Van der L., Diederik T., Molen Henk F., Van den B., Hanneke Van der K.. (2006). Uncertainty analysis of a spatial habitat suitability model and implications for ecological management of water bodies. *Landscape Ecology*, 1019-1032.
- Hadadi, O. (2014). *Analisis Potensi Habitat dan Koridor Harimau Sumatra di Kawasan Hutan Lindung Bukit Batabuh Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau*. Yogyakarta: UGM Press.
- Hadi, B. S. (2013). Metode Interpolasi Spasial dalam Studi Geografi (Ulasan Singkat dan Contoh Aplikasinya). *Jurnal Geomedia*, 235-252.
- Hardjowigeno S., Widiatmaka. (2007). *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Harrison I.J. dan Senou H. (1999). Order Mugiliformes . *The Living Marine Resources of The Western Central Pacific*, 2069-2108.
- Khasanah, M. (2015). *Parameter Pertumbuhan dan Penggunaannya dalam Pengelolaan Belanak di Estuari DIY*. Yogyakarta: UGM Press.
- Kurniawan, F. (2016). *Penggunaan Otolith untuk Penentuan Umur, Musim Pemijahan dan Laju Pertumbuhan Belanak (Chelon Subviridis) di Estuari Opak Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: UGM Press.
- Lagler K.F., Bardach J.E., Miller R.R., Passino D.R.M. (1977). *Ichtiology*. United Stated Of America: Wiley & Sons, Inc.
- Lauver C.L., Busby W.H., Whistler J.L. (2002). Testing a GIS model of habitat suitability for a declining grassland bird. *Environtal Management*, 88-97.
- Monkhouse, F. (1972). *A Dictionary of Geography*. London: Edward Arnold Pub Ltd.

- Morrison, M. (2002). *Wildlife Restoration : Technique for Habitat Analysis and Animal Monitoring*. Washington DC: Island Press.
- Munawaroh. (2017). *Analisis Kerawanan DAS Berdasarkan Geomorfometri dan Kerawanan Longsor di DAS Bogowonto*. Yogyakarta: UGM Press.
- Odum, E. P. (1996). *Dasar-dasar Ekologi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Pritchard, D. (1967). What is an estuary: physical viewpoint. *American Association for the Advancement of Science*, 3-5.
- Rahayu S. W., Van N., Suryadi M., Verbist B. (2009). *Monitoring Air di Daerah Aliran Sungai*. Bogor: World Agroforestry Centre.
- Raison, C. A. (2015). *Ground and Soil Improvement*. London: Thomas Telford Publishing.
- Ramli M., Bengen D.G., Kaswadji R.F., Affandi R. (2011). Sumberdaya Detritus dari Hutan Mangrove Sebagai Makanan Potensial Ikan Belanak (*Chelon subviridis*) di Pantai Utara Konawe Selatan Sulawesi Tenggara. *Agriplus*, 178-184.
- Ramli M., Bengen D.G., Kaswadji R.F., Affandi R. (2012). *Kontribusi ekosistem mangrove sebagai pemasok makanan ikan belanak (Liza subviridis) di perairan pantai utara konawe selatan Sulawesi Tenggara*. Bogor: IPB Repository.
- Sachlan, M. (1982). *Planktonologi*. Semarang: Fakultas Peternakan dan Perikanan UNDIP.
- Sartohadi J., Suratman, Jamulya, Dewi Nur. (2012). *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shabir Ali A., Pirzada Jamal A. Siddiqui, Rafaqat Masroor. (2016). Finfish Diversity and Seasonal Abundance in The Largest Arid Mangrove Forest of The Indus Delta, Northern Arabian Sea. *Marine Biodiversity*, 1 - 12.

- Shinnaka T., Sano M., Ikejima K., Tongnunui P., Horinouchi M., Kurokura H. (2007). Effects of mangrove deforestation on fish assemblage at Pak Phanang Bay, southern Thailand. *Fisheries Science*, 862-870.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadi, M. (2002). *Peningkatan Teknologi Budidaya Perairan*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelautan dan Perikanan Budidaya.
- Tanjung R., Khakhim, N., Rustadi. (2017). Kajian Fisik Pesisir Kulonprogo untuk Penentuan Zona Kawasan Mangrove dan Tambak Udang. *Majalah Geografi Indonesia* (22-32).
- Triyatmo, B. (2012). *Pola Pengembangan Perikanan Budidaya Tambak Berbasis Karakteristik Lingkungan di Pesisir antara Sungai Bogowonto Kabupaten Kulonprogo dan Sungai Jali Kabupaten Purworejo*. Yogyakarta: UGM Press.
- Usman, K. (2008). *Analisis Sedimentasi Pada Muara Sungai Komering Kota Palembang*. Palembang: Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.
- Willian D. Dijak, Chadwick D. Rittenhouse, Micahel A. Larson, Frank R. Thompson, Joshua J. Millspaugh. (2007). Landscape Habitat Suitability Index Software. *Journal of Wildlife Management*, 668-670.
- Yulastuti, E. (2011). *Kajian Kualitas Air Sungai Ngringo Karanganyar dalam Upaya Pengendalian Pencemaran Air*. Semarang: Universitas Diponegoro.